

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Pagaden  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IX/2 (genap)  
Tahun Pelajaran : 2020-2021  
Materi Pokok : Menulis Teks Cerita Inspiratif  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat membuat rancangan lanjutan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan.
2. Melanjutkan cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pendahuluan</b> (1 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa</li><li>2. Memastikan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Memaparkan cakupan materi, tujuan, manfaat, dan tahapan pembelajaran.</li></ol>
<b>Kegiatan Inti Literasi</b> (1 menit)	Peserta didik memusatkan perhatian pada teks cerita inspiratif yang berjudul <i>Kentang, Telur, dan Biji Kopi</i> yang terdapat pada buku siswa hlm. 150-151.
<b>Berpikir kritis</b> (2 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan dan nilai-nilai kehidupan yang termuat dalam analogi dalam cerita inspiratif tersebut.</li><li>2. Peserta didik menyampaikan relevansi muatan nilai yang terdapat dalam cerita dengan kehidupan mereka.</li><li>3. Peserta didik mengamati gambar yang disajikan pada layar</li><li>4. Peserta didik menyampaikan pemaknaan mereka mengenai gambar stimulus yang disajikan.</li></ol>
<b>Kolaborasi dan Komunikasi</b> (4 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diberikan tantangan untuk melanjutkan cerita inspiratif yang dan mengintegrasikan analogi gambar tersebut secara berkelompok.</li><li>2. Peserta didik secara kolaboratif membuat rancangan lanjutan struktur komplikasi, resolusi, dan koda.</li><li>3. Peserta didik berdiskusi untuk mengembangkan setiap struktur bagian dan menempatkan analogi pada bagian yang sesuai.</li><li>4. Peserta didik menyunting kembali hasil kerja mereka.</li><li>5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan beroleh tanggapan dari kelompok lain dan guru.</li></ol>
<b>Penutup</b> (2 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang cara merancang teks cerita inspartif.</li><li>2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. dengan bertanya secara lisan dan memberikan penugasan</li><li>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li><li>4. Guru menutup pertemuan dengan salam</li></ol>

### C. Penilaian

Sikap : Observasi saat proses pembelajaran  
Pengetahuan : Penugasan  
Ketrampilan : Praktik dan Portofolio

**Subang, 21 Mei 2021**  
**Guru mata pelajaran**

**Yosep Moammar Khadafi, M.Pd**  
**NIP 19820101 201411 1 002**

# Lampiran Tampilan *Powerpoint*

## MENULIS TEKS CERITA INSPIRATIF

---

SMPN 1 PAGADEN  
YOSEP MOHAMMAR KHADAFI

### TUJUAN PEMBELAJARAN

---

- Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
  1. Membuat rancangan lanjutan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan.
  2. Melanjutkan cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
  3. Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif.

### KENTANG, TELUR, DAN BIJI KOPI

---

Pada suatu hari, ada seorang anak yang mengolah kepala ayahnya, dia merasa berbeda dari teman-temannya. Dia lebih berjiwa dan berjiwa sepanjang waktu, hanya satu dari masalahnya yang dapat diselesaikan.

Saat itu keruk la bercerita, ayahnya tetap diam dan langsung menuju ke dapur tanpa sepele kata pun. Anak itu pun merasa marah dengan sikap ayahnya karena merasa tidak dihargai. Di dapur ayahnya mengambil sebuah kentang, telur dan biji kopi yang kemudian mengiris 3 panci dengan air dan memasaknya di atas api yang besar. Setelah 3 panci tersebut mulai mendidih ia memasukkan beberapa kentang di panci 1, telur di panci 2, dan biji kopi di panci 3.

Kemudian setelah itu, sang ayah duduk dan membiarkan ketiga panci tersebut di atas kompor. Anak itu pun mengobrol dan tak sabar menunggu jawaban dari ayahnya. Setelah 20 menit ia memantik kompor tersebut, lalu mengambil kentang, dan telur ke dalam mangkuk serta menyendok kopi, kemudian meletakkannya ke dalam cangkir. Setelah itu sang ayah berhal memotong anaknya dan bertanya "Nak, apa yang kamu lihat?"

Sambil sesat anak itu menjawab "Kentang, telur, dan kopi."  
"Tertarik lebih dekat, seaneh kentang itu pecahkan telur itu, dan seduhlah kopi itu!" kata sang ayah. Anak itu pun balik bertanya, "Ayah, apa artinya semua ini?"

Kemudian, sang ayah menjelaskan bahwa kentang, telur, dan biji kopi adalah sama, yakni bahan makanan dan semuanya mengalami kesulitan yang sama pula, yaitu air mendidih, namun menghasilkan reaksi yang berbeda. Kentang itu kuat dan keras

adalah diribus menjadi lunak dan lemah. Telur itu rapuh dan encer dalannya setelah diribus menjadi kaku dan padat telinya.

Namun, dari kesemuanya hanya biji kopi yang paling unik, karena setelah ia diribus ia tetap hitam. Malah kopi tersebut menjadi pahit dan mengubah air mendidih menjadi sama seperti dirinya, sehingga menciptakan hal yang baru.

"Kamu termasuk yang mana Nak?" tanya sang ayah kepada anaknya, ketika kamu mendapatkan masalah, bagaimana cara kamu untuk menyelesaikannya, apakah kamu adalah sebuah kentang, telur atau biji kopi. Anak itu pun terdiam dan tertung dengan apa yang ditanyakan oleh ayahnya.

Sang ayah pun melanjutkan kembali bahwa dalam hidup ini, masalah itu pada dasarnya sama, mereka hidup di tempat dan waktu yang sama pula hanya cara pandang dan sikap aja yang berbeda. Ada orang yang ingin kaya sehingga mengeluarkan segala cara, akhirnya dia malah menjadi sombong dan lupa dengan siapa dirinya, seperti halnya kentang. Ada orang yang memiliki keinginan kuat tapi ia salah dalam niat dan usahanya, akhirnya dia berakhir payah, seperti halnya telur. Ada pula orang yang menadati siapa dirinya, berga kuat dirinya, dari mana dirinya, dan apa yang menjadi keurangannya. Sehingga, dia tau apa yang harus dilakukan dan apa yang harus diperbaiki. Akhirnya, dia mampu mengubah seketanya tanpa harus mengubah yang telah diberikan Tuhan kepadanya, seperti halnya kopi.

Jadi, pesan ayah, walaupun kita di sini bukanlah orang yang hebat dan terampil, janganlah berkecil hati karena terkadang hanya orang yang tidak didugalah yang bisa melakukan hal di luar dugaan.

### GAMBAR ILUSTRASI

---

Every single day you  
make a choice.



### APA JUDUL YANG SESUAI??

---

- "Ah itu dia mulai lagi", gumam Santo dalam hati. Sepertinya Santo atau Susanto makin merasa jengah dengan kelakuan sobatnya. Seperti biasa Nirina, cewek jangkung, putih, yang dia kenal sejak kelas 3 SD dan jarang dapat nilai kurang dari 90 dalam setiap ulangan, bikin telinga temannya merah. Nirina mengkritik pekerjaan temannya. Baru kemarin, dia bikin Alfi menangis karena mengkritik hal yang sepele dengan pilihan kata yang "Wow". Piket Sabtu yang dipimpin Alfi sudah membersihkan kelas dengan sangat bersih. Hasil pekerjaan mereka memang tidak sebersih kelompok Nirina tapi jelas lebih baik dibanding kelompok Santo. Hanya saja Nirina memang tidak terlalu garang kepada Santo. Lagi pula, Santo memahami maksud baik sobatnya yang selalu menginginkan yang terbaik. Sebenarnya menuntut yang terbaik dari tiap teman sekelasnya yang sudah memilihnya sebagai KM.

- Silakan buat lanjutan cerita tersebut dengan menghubungkan dengan ilustrasi gambar di bagian awal!

